

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Komisaris sebagai mekanisme *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2010 adapun dengan beberapa kriteria terkait dengan objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2010.
2. Kepemilikan Manajerial yang diukur melalui jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dibandingkan dengan jumlah saham yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan terbukti berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan,

artinya dengan adanya kenaikan kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

3. Kepemilikan Institusional yang diukur melalui jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi dibandingkan dengan jumlah saham yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan terbukti tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya saham yang dimiliki oleh pihak institusi tidak mampu memberikan gambaran atas Nilai Perusahaan.
4. Ukuran Dewan Komisaris yang diukur melalui jumlah dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan ukuran dewan komisaris mampu memberikan pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, artinya semakin besar jumlah dewan komisaris dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Mekanisme *Corporate Governance* yang digunakan pada penelitian ini, terbatas pada tiga variable saja yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian sebatas pada perusahaan manufaktur saja.